BINA BAHARI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

*Vol. 4 No. 2. Juni 2025 Hal: 83-89*
*e-ISSN: 2693 - 1432*

# EDUKASI MASYARAKAT DESA MELALUI KEGIATAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI DUSUN SUNGAI LIMAU DESA BATU AMPAR

**[1]Dinna Andini, [1]Warsidah, [1]Shifa Helena**
[1]Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Tanjungpura

*Email korespondens : d-andini@student.untan.ac.id*

**Info Artikel**

***Diajukan:*** *-*
***Diterima:*** *-*
***Diterbitkan:*** *-*

***Keyword:***
*Keywords:MBKM;mangrove conservation; communityempowerment;BatuAmpar; environmental education*

***Kata Kunci:*** konservasi mangrove;pemberdayaan masyarakat; Batu Ampar;pendidikan lingkungan

**Abstract**

*The Independent Learning Campus (MBKM) program aims to provide practical experience for students while supporting the local community. One of the MBKM areas for Marine Science students at Tanjungpura University is Batu Ampar village. Improving public health, environmental education, and mangrove conservation efforts are the primary focus of student activities as MKBM participants. Methods used include direct observation, in-person interviews, and field trips, collaborating with the local community. Almost all hamlet residents participated in the program. Results indicate increased public awareness of environmental preservation, and efforts to improve or enhance public health are also increasing, along with increasing harmony between various communities in the area.*

**Abstrak**

*Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sekaligus mendukung masyarakat setempat. Salah satu wilayah MBKM bagi mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Tanjungpura adalah desa Batu Ampar. Peningkatan kesehatan masyarakat, pendidikan berlingkungan termasuk usaha konservasi mangrove adalah fokus utama kegiatan mahasiswa sebagai peserta MKBM. Metode yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara langsung dan giat langsung ke lingkungan, berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Kegiatan diikuti oleh hampir seluruh warga dusun. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan, usaha perbaikan atau peningkatan kesehatan masyarakat juga makin meningkat seiring dengan peningkatan harmonisasi berbagai komunitas di daerah tersebut.*

## PENDAHULUAN

Desa Batu Ampar, yang terletak di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya, adalah salah satu wilayah pesisir dengan kekayaan ekosistem mangrove terbesar di Kalimantan Barat. Luasan lahan hutan mangrove sekitar 29.000 hektar berperan strategis sebagai pelindung alami wilayah pesisir dari

BINA BAHARI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 1 No.1 April 2022 Hal: xx – xxx
e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216

abrasi dan tempat hidup berbagai biota laut (Anonim, 2023). Namun, ekosistem mangrove di Desa Batu Ampar menghadapi berbagai tantangan serius, seperti konversi lahan untuk aktivitas non-ekologis, penebangan liar (Haneda & Suheri, 2018), dan dampak polusi akibat aktivitas yang tidak berwawasan lingkungan, dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya di lingkungannya (Girsang *et al*., 2023). Hal ini mengancam keseimbangan lingkungan dan mata pencaharian masyarakat setempat yang sebagian besar bergantung pada sumber daya alam tersebut (Karlina *et al*., 2016).

Masyarakat Desa Batu Ampar memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan da, pembudidaya sarang burung walet (BPS, 2023). Potensi pertanian seperti budidaya pisang nipah dan madu cukup tinggi, juga dapat mendukung diversifikasi ekonomi lokal. Selain itu, masyarakat setempat juga masih melakukan aktivitas ekonomi yang bersifat eksploitatif seperti pengrajin arang dari kayu batang mangrove yang sangat berisiko mengurangi kelestarian ekosistem mangrove. Pemanfaatan mangrove untuk tujuan ini, secara perlahan tetapi pasti, akan berdampak pada kerusakan lingkungan dan masyarakat akan terdampak dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan berbasis konservasi dan pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ekosistem tersebut sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga (Hamid, *et al*., 2024).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Tanjungpura memberikan peluang kepada mahasiswa untuk bersama-sama dengan masyarakat setempat, memanfaatkan lingkungan secara ekonomis tetapi tidak melupakan dapak ekologisnya. Melalui program MBKM, mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika sosial-ekologis masyarakat pesisir, memberikan edukasi konservasi, dan menciptakan solusi inovatif yang mendukung keberlanjutan ekosistem mangrove, sehingga dapat meminimalkan dampak kerusakan lingkungan terhadap masyarakat. Program ini juga dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan komunitas, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) (Ahad & Zuhri, 2020).

Pelestarian lingkungan tidak saja menjadi tanggung jawab pemerintah desa, atau masyarakat tertentu saja, melainkan telah menjadi tanggung jawab dari semua golongan masyarakat. Kegiatan kolaboratif dari seluruh lapisan masyarakat tersebut dapat menjadi semangat dan motivasi dalam mengelola lingkungan secara lebih baik lagi (Katili & Putri, 2024). Beberapa usaha kolaboratif yang bisa dilaksanakan adalah penguatan Posyandu, sosialisasi pendidikan, turnamen olahraga (Amir, 2024) serta edukasi pengelolaan sampah. Olahraga bola Volley merupakan kegemaran masyarakat Dusun Sungai Limau, yang melibatkan banyak pemain, sehingga sangat praktis menjadi olahraga penyambung komunikasi antar pemain, yang melibatkan semua lapisan masyarakat dan peserta MBKM. Mahasiswa MBKM membuat

BINA BAHARI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 1 No.1 April 2022 Hal: xx – xxx
e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216

program turnamen bola volley, sebagai pertandingan persahabatan, diselingi dengan edukasi kesadaran berlingkungan oleh peserta MBKM, yang diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat, serta menjadi model dalam pengelolaan sumber daya alam di wilayah lain. Program MBKM, selain menjadi medan bagi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman praktis, juga menjadi medan bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan materi-materi yang telah diperoleh di bangku kuliah, terkait dengan pengelolaan lingkungan perairan dan sekitarnya, agar terjaga kelangsungannya di masa-masa yang akan datang.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dusun Sungai Limau, Desa Batu Ampar, dilakukan secara terstruktur dengan pendekatan partisipatif. Rangkaian pelaksanaan MBKM ini menjadi kegiatan pengabdian pada masyarakat, terutama dalam hal sosialisasi dan edukasi serta giat turnamen bola volley dalam usaha mempererat persatuan dan kesatuan semua lapisan masyarakat.

1. Tahap persiapan kegiatan

   Tahap awal dimulai dengan persiapan kegiatan, yang dirancang melalui diskusi dengan tokoh masyarakat untuk memastikan relevansi dan dampak positif yang optimal.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

   Pada tahap pelaksanaan, berbagai kegiatan dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Kegiatan observasi dan wawancara terstruktur dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial-ekologis serta potensi lokal. Observasi fokus pada ekosistem mangrove, sementara wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal, seperti pembuat arang mangrove. Edukasi lingkungan menjadi salah satu program utama, yang meliputi sosialisasi tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar, penguatan Posyandu melalui partisipasi mahasiswa dalam penimbangan balita dan penyuluhan kesehatan, pemasangan papan informasi di enam lokasi strategis, serta pelaksanaan turnamen bola voli untuk mendukung gaya hidup sehat dan mempererat hubungan antarwarga.

BINA BAHARI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 1 No.1 April 2022 Hal: xx – xxx
e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung, dan dievaluasi setelah kegiatan dilaksanakan, dengan memperhitungkan dampak atau hasil yang telah diperoleh selama masa kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi kelompok untuk menganalisis efektivitas program, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan saran untuk keberlanjutan program. Dokumentasi berupa foto dan laporan tertulis disiapkan sebagai bahan pertanggungjawaban dan referensi untuk program berikutnya. Dengan metode ini, program MBKM tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat tetapi juga memberdayakan mereka untuk melanjutkan program secara mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan di Dusun Sungai Limau, Desa Batu Ampar, memberikan berbagai hasil yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan setempat. Salah satu pencapaian utama adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi ekosistem mangrove (Wula, *et al*., 2024). Edukasi yang dilakukan melalui sosialisasi di sekolah dan pelatihan kepada masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman akan manfaat ekologis dan ekonomis mangrove. Masyarakat kini mulai mengadopsi praktik pengelolaan mangrove yang berkelanjutan, termasuk pemanfaatan mangrove untuk produksi arang dan teh, yang memberikan pendapatan tambahan hingga Rp12 juta per bulan bagi beberapa keluarga. Di bidang kesehatan, penguatan Posyandu berhasil mendukung program pemantauan kesehatan balita secara lebih terorganisir. Mahasiswa turut aktif dalam kegiatan ini, termasuk membantu penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan anak-anak mereka sejak dini.

Dalam aspek pemberdayaan komunitas, pemasangan papan informasi di enam titik strategis memberikan akses informasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan konservasi lingkungan. Turnamen bola voli yang diadakan berhasil menjadi ajang rekreasi sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga, menciptakan suasana harmonis di dalam komunitas. Acara malam keakraban juga memberikan kesan positif dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan mahasiswa, menciptakan hubungan yang saling mendukung dan mempererat kerja sama di masa mendatang.

BINA BAHARI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
*Vol. 1 No.1 April 2022 Hal: xx – xxx*
*e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216*

Gambar 1. Aktivitas di posyandu

Gambar 2. Giat pertandingan bola volley

Dari segi lingkungan, hasil wawancara menunjukkan bahwa ekosistem mangrove yang masih terjaga di wilayah ini telah menjadi pelindung alami terhadap erosi dan abrasi, sehingga masyarakat tidak merasakan dampak signifikan dari ancaman tersebut. Namun, adanya tantangan berupa polusi dan aktivitas penebangan liar menunjukkan bahwa upaya konservasi perlu terus diperkuat. Secara keseluruhan, program MBKM ini berhasil memberikan dampak positif dalam tiga aspek utama: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan lokal tetapi juga mendorong terwujudnya pembangunan

*Vol. 1 No.1 April 2022 Hal: xx – xxx*
*e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216*

berkelanjutan yang berbasis pada potensi lokal. Dengan keberhasilan program ini, diharapkan ada replikasi dan pengembangan kegiatan serupa di wilayah lain.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dusun Sungai Limau, Desa Batu Ampar, telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi ekosistem mangrove yang berperan besar sebagai pelindung alami wilayah pesisir sekaligus sumber pendapatan ekonomi. Kegiatan edukasi lingkungan, penguatan Posyandu, dan sosialisasi pengelolaan sampah terbukti mampu memberikan perubahan perilaku dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, pendidikan, dan pelestarian lingkungan.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam program ini tidak hanya menciptakan solusi atas permasalahan lokal tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas kolaboratif, seperti pemasangan papan informasi dan turnamen bola voli. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa keberadaan mangrove yang terjaga telah membantu melindungi wilayah ini dari ancaman erosi dan abrasi, sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui pemanfaatan hasil hutan mangrove secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Dusun Sungai Limau, Desa Batu Ampar, atas kerjasama, dukungan, dan partisipasinya selama program berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahad, N., & Zuhri, A.F. 2020. Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd, *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran,* 3 (1).

*Vol. 1 No.1 April 2022 Hal: xx – xxx*
*e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216*

Amir, A. 2024. Menjelajahi Kearifan Lokal Pesisir : Mengedukasi Kecintaan Generasi Muda Pada Budaya, *Jurnal PKM Bina Bahari*, 3 (2).

Anonim. 2023. Profil Desa Batu Ampar. *Jadesta Kalbar*. Diakses dari https://kalbar.jadesta.com/desa/ekoeduwisata_mangrove_desa_batu_ampar.

Badan Pusat Statistik., 2023. Kubu Raya dalam Angka. BPS.

Girsang, A.N., Zainal, S., & Anwari, M.S. 2023. Persepsi Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Hutan Mangrove di Desa Batu Ampar Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya, *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 2 (1).

Hamid, A., Halili., Kamri, S., Ishak, E., Eldin, H., Pangerang, U.K., Patadjai, R.S., & Aslan, L.O.M. 2024. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Merehabilitasi Mangrove Di Desa Ranooha Raya Konawe Selatan, *Jurnal PKM Bina Bahari*, 3 (1).

Haneda, N.F., & Suheri, M. 2018. Hama Mangrove Di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, *Jurnal Silvikultur Tropika*, 9 (1).

Karlina, E., Kusmana, C., Marimin., & Bismack, M. 2016. Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Lindung Mangrove di Batu Ampr Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat, Jurnal Analisis Kebijakan, 13 (3).

Katili, L., & Putri, E.T. 2024. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Merehabilitasi Mangrove Di Desa Ranooha Raya Konawe Selatan, *Jurnal PKM Bina Bahari*, 3 (1).

Wula, H.V.M., Maniagasi, Y. G., Kalembang, E., & Kolne, Y. 2024. Upaya Pemerintah Desa Dalam Pelestarian Hutan, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* 7 (2).